

Article

DAMPAK KEPESERTAAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI DESA CIKEAS

Ida Nuraida

Midwifery, Annisa Jaya Midwifery Academy, Bogor, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: February 08, 2022
Final Revision: February 23, 2022
Available Online: March 02, 2022

KEYWORDS

Pregnant mother class; participation; knowledge

CORRESPONDENCE

Phone: 68213 1062 7538
E-mail: idanuraida350@gmail.com

A B S T R A C T

Knowledge of mothers on the danger of pregnancy in the village Cikeas Bogor Regency Year 2019. The population of this research is all expectant mothers in Cikeas village in 2019, which is as many as 86 pregnant mothers with sampling techniques using sampling purposive samples. Research results Most of the respondents had knowledge of the danger signs in pregnancy in the category of less, which is 50 people (58.1%) And respondents with a good knowledge of the pregnancy danger sign as much as 36 people (41.9%), most of the respondents had never participated in a pregnant women's class of 55 people (63.9%), while having attended the pregnant women's class of 31 (36.1%), there was an influence between the participation of expectant mothers in the mother class with a knowledge of hazard signs in pregnancy with the value of P value 0.000 and OR 7.159 (2,674-19,163). Based on these results can be concluded there is an influence between the membership of pregnant women in the mother class with the knowledge of danger signs in pregnancy. Advice village, Puskesmas and midwives can further socialize the class program of pregnant women to the community, so that all expectant mothers can follow the class of pregnant women

I. INTRODUCTION

AKI atau Angka Kematian Ibu yang tinggi di Indonesia disebabkan adanya faktor penyebab secara langsung maupun tidak langsung. Faktor penyebab secara langsung seperti eklamsia, perdarahan, infeksi, dan sepsis, kejadian ini dapat dihindari dengan cara melaksanakan deteksi dini risiko tinggi kehamilan (Naharani, Siswati and Fatkhiyah, 2018). Sementara penyebab secara tidak langsung diakibatkan adanya suatu penyakit yang dialami oleh ibu sehingga kondisi ini memperberat masa kehamilan, hal lain seperti pendidikan rendah, kemiskinan, serta kondisi sosial budaya juga dapat memperberat masa kehamilan (Melayani, Alexander and Apriani, 2020). Pendidikan keluarga dan ibu hamil yang rendah dimana hal ini dapat mempengaruhi pengetahuan mengenai semua hal tentang kehamilan, kemudian akan berdampak juga pada kemampuan ibu untuk melakukan deteksi dini terhadap bahaya kehamilan serta dalam pengambilan keputusan jika muncul komplikasi atau tanda bahaya masa kehamilan (Wahyuningsih and Wintoro, 2019).

Masih tingginya AKI yang berisiko pada kematian dikarenakan rendahnya pengetahuan atau pemahaman ibu hamil mengenai tanda bahaya pada masa kehamilan, akhirnya ibu hamil yang berkunjung ke pelayanan kesehatan dengan kondisi komplikasi, hal ini juga disebabkan faktor ekonomi serta gizi. Penyebab kasus kematian ini dapat juga disebabkan karena perdarahan, hipertensi, hepatitis serta PEB (Kaspirayanthi, Suarniti and Somoyani, 2019). Penyebab kematian pada ibu hamil tersebut, dapat dicegah dengan melaksanakan deteksi dini. Maka salah satu sebagai upaya yang dilakukan adalah dengan kegiatan kelas ibu hamil yang memiliki tujuan guna meningkatkan keterampilan serta pengetahuan ibu tentang kehamilan, proses perawatan kehamilan, proses persalinan, proses perawatan nifas, proses merawat bayi

baru dilahirkan, penyakit menular, mitos serta akte kelahiran (Nurfatimah *et al.*, 2020).

Melaksanakan sebuah upaya fasilitasi dimana memiliki sifat non-instruktif dalam menambah pengetahuan serta kemampuan masyarakat supaya mampu melakukan identifikasi masalah, merencanakan maupun melaksanakan pemecahan masalah dengan menggunakan potensi atau fasilitas setempat, yang sering disebut sebagai pemberdayaan merupakan salah satu langkah pendekatan pembangunan (Nasution and Nasution, 2020). Salah satu contohnya adalah kelas ibu hamil sebagai sarana dalam belajar bersamaan dengan ibu hamil lainnya mengenai kesehatan untuk ibu hamil (Herinawati, Sari and Danaz, 2020).

Kurangnya kesadaran ibu mengenai pentingnya kesehatan, gizi, risiko tinggi ibu selama kehamilan akan berakibat pada kurangnya sebuah usaha yang dilakukan dalam pencegahan permasalahan kehamilan. Keadaan ini akan berdampak pada anak yang dilahirkan serta pertumbuhannya (Yanuaringsih, Nasution and Aminah, 2020). Kelas ibu hamil adalah suatu cara yang dapat dipergunakan dalam menyebarkan pesan atau informasi yang berhubungan dengan kesehatan masa kehamilan (Yusnidar and Suriati, 2021). Informasi yang disampaikan dalam program kelas ibu hamil seperti perawatan kehamilan, tutamannya adalah penyiapan serta proses kelahiran, selain itu kelas ibu hamil juga membahas terkait gizi selama kehamilan (Wijayanti *et al.*, 2017).

Dengan peningkatan kemampuan ibu untuk melaksanakan deteksi dini dari risiko tinggi atau tanda bahaya masa kehamilan dapat menurunkan AKI di Indonesia khususnya Desa Cikeas, dikarenakan tidak ada penundaan atau keterlambatan untuk melaksanakan deteksi dini, serta pengambilan keputusan maupun keterlambatan merujuk ibu hamil.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil pada pengetahuan tanda bahaya. Pengkajian ilmu pengetahuan, bahwa hasil penelitian juga bisa menambah informasi atau wawasan mengenai risiko, tanda bahaya masa kehamilan serta deteksi dini pada ibu hamil.

II. METHODS

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan menggunakan *cross sectional*, dimana penelitian ini dilakukan di Desa Cikeas Kabupaten Bogor. Populasi yang digunakan adalah ibu hamil trimester 1, 2 dan 3 sebanyak 86 ibu hamil yang secara *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *chi-square* dan disajikan dalam bentuk table serta narasi.

III. RESULT

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan dan Keikutsertaan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Pengetahuan (10pt)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Kurang	50	58,1
Baik	36	41,9
Keikutsertaan		
Tidak	55	63,9
Ya	31	36,1
Total (n)	86	100

Sumber data , primer

Hasil table 1 menyatakan bahwa ibu hamil dengan pendidikan kurang masih lebih banyak sebesar 58,1% jika dibandingkan dengan ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang tanda bahaya masa kehamilan sebesar 41,9%. Dan menyatakan bahwa yang tidak mengikuti kelas ibu hamil masih lebih banyak sebesar 63,9% jika dibandingkan dengan yang mengikuti kelas ibu hamil sebesar

41,9%.

Tabel 2. Pengaruh Kepesertaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan

Kepesertaan kelas ibu hamil	Pengetahuan						P-value	OR
	Kurang		Baik		Total			
	n	%	n	%	N	%		
Tidak	41	82,1	14	38,9	55	63,9	0,000	7,159
Ya	9	17,9	22	61,1	31	36,1		(2,674-19,163)
Total	50	100	36	100	86	100		

Hasil pada tabel 2 menggambarkan proporsi ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 82,1% jauh lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang ikut kelas ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 38,9%. Dimana analisis menggambarkan pengaruh keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pengetahuan mengenai tanda bahaya masa kehamilan dengan nilai 0,000 dan nilai OR menggambarkan ibu yang tidak ikut kelas ibu hamil memiliki peluang 7,159 kali untuk memiliki pengetahuan yang kurang dibandingkan ibu yang mengikuti kelas ibu hamil.

IV. DISCUSSION

Pengetahuan berasal dari hasil tahu serta terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan. Penginderaan bisa terjadi melalui alat indera manusia seperti indera penciuman, penglihatan, rasa, pengecapan serta raba, dimana pengetahuan yang diperoleh sebagian besar melalui indera telinga dan mata. Rendahnya pengetahuan yang dimiliki ibu hamil akan berdampak pada kemampuan menangkap informasi atau dalam pengambilan keputusan (Nasution *et al.*,

2021).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Yusnidar menyatakan pengetahuan ibu hamil yang rendah tentang perawatan masa kehamilan, hal ini akan menjadi risiko tinggi bagi ibu dalam masa kehamilan karena dengan pengetahuan yang rendah maka keterampilan atau pengetahuan mengenai tanda bahaya atau perawatan masa kehamilan bisa menjadi penyebab terjadinya komplikasi (Yusnidar and Suriati, 2021).

Keikutsertaan kelas ibu hamil memiliki tujuan guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan ibu hamil dalam hal kehamilan, persalinan, menyusui atau nifas, KB atau keluarga berencana, cara menangani komplikasi, merawat bayi baru dilahirkan maupun aktivitas fisik. Dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil memiliki manfaat yang besar guna meningkatkan pengetahuan dengan cara mendapatkan informasi mengenai kesehatan untuk ibu serta anak (Wahyuni and Sihombing, 2020).

Hasil penelitian sejalan dengan Kaspirayanti yang menggambarkan bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil yang memiliki segudang manfaat di masa kehamilan (Kaspirayanti, Suarniti and Somoyani, 2019). Kelas ibu hamil akan memberikan keterampilan serta pengetahuan yang pada akhirnya berdampak pada perilaku, pola hidup semasa kehamilan (Yuni and Sulidah, 2018)(Kaspirayanti, Suarniti and Somoyani, 2019).

Merupakan hal yang penting bagi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil guna mendeksi dini jika ada faktor risiko yang muncul pada ibu atau bayi selain itu juga dapat menambah pengetahuan maupun

terbentuknya perubahan perilaku ibu hamil maupun keluarga (Baroroh, Jannah and Meikawati, 2017). Dengan peningkatan pengetahuan serta perubahan perilaku pada ibu atau keluarga dapat menambah kesadaran atau kepedulian mengenai pentingnya akan sebuah perawatan kesehatan semasa kehamilan serta mengenali tanda komplikasi pada saat kehamilan atau persalinan (Liska and Ruhayati, 2018).

Keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil berpengaruh pada pengetahuan juga sejalan dengan penelitian Kaspirayanti pada tahun 2019. Pengetahuan yang kurang mengenai kelas ibu hamil akan berdampak pada minat yang kurang untuk ikut di kelas ibu hamil (Kaspirayanti, Suarniti and Somoyani, 2019). Ibu hamil kurang berminat dengan alasan waktu istirahat akan terbuang jika ikut kelas ibu hamil, pemeriksaan kehamilan bisa dilakukan di bidan dan hal ini juga sudah cukup, ibu hamil juga berfikir bahwa program kelas tersebut tidak mampu membantu dalam mencari atau mendapatkan solusi atau alternatif dalam kehamilan maupun perencanaan persalinan, ibu juga beranggapan jika kelas ibu hamil yang diikuti tidak dapat menambah pengetahuan mengenai kehamilan (Lieskusumastuti and Setyorini, 2021).

V. CONCLUSION

Hasil penelitian menggambarkan bahwa ada pengaruh keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil terhadap pengetahuan mengenai tanda bahaya masa kehamilan.

REFERENCES

- Baroroh, I., Jannah, M. and Meikawati, P. R. (2017) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan', *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 6(2), pp. 212–217. doi: 10.30591/siklus.v6i2.579.
- Herinawati, H., Sari, L. A. and Danaz, A. F. (2020) 'Kemampuan Ibu Hamil Mengenali Tanda Bahaya Kehamilan, Persalinan dan Nifas di kelas Ibu Hamil Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi', *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), p. 174. doi: 10.36565/jab.v9i2.201.
- Kaspirayanthi, N. K. D., Suarniti, N. W. and Somoyani, N. K. (2019) 'Hubungan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan Di Wilayah Kota Denpasar', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), p. 12.
- Lieskusumastuti, anita dewi and Setyorini, C. (2021) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN IMPLEMENTASI PENCEGAHAN COVID-19 PADA PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS', *jurnal kebidanan indonesia*, 12(1), pp. 145–157.
- Liska, C. and Ruhayati, R. (2018) 'Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dan Sikap Dalam Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Yankes Pacet Kabupaten Bandung', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(12), pp. 27–36. Available at: <http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/508>.
- Melayani, M., Alexander, A. and Apriani, S. (2020) 'HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEIKUTSERTAAN PADA KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS WAJOK HULU KABUPATEN MEMPAWAH TAHUN 2019', *jurnal kebidanan*, 10(1), pp. 502–509.
- Naharani, A. R., Siswati and Fatkhiyah, N. (2018) 'HUBUNGAN PERILAKU KEIKUTSERTAAN KELAS IBU HAMIL DENGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III Jurnal SIKLUS Volume 07 Nomor 02 Juni 2018', *Jurnal SIKLUS*, 07(02), pp. 300–306.
- Nasution, A. S. *et al.* (2021) 'Contraceptive Use Among Women Of Reproductive Age And The Number Of Ideal Children In West Java', *Jurnal Kebidanan ...*, (September), pp. 20–31. Available at: <http://www.jurnalbidankestrad.com/index.php/jkk/article/view/263>.
- Nasution, A. S. and Nasution, A. (2020) 'Puzzle Gizi sebagai Upaya Promosi terhadap Perilaku Gizi Seimbang pada Siswa', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), p. 89. doi: 10.30597/mkmi.v16i1.8606.
- Nurfatimah, N. *et al.* (2020) 'Pengetahuan dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Serta Keaktifan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil', *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), pp. 52–61. doi: 10.33761/jsm.v15i1.166.
- Wahyuni, D. P. and Sihombing, S. F. (2020) 'Hubungan Motivasi Ibu Dan Peran Kader Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil', *Zona Kebidanan*, 10(2), pp. 78–89.
- Wahyuningsih, A. and Wintoro, P. D. (2019) 'HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DENGAN PERSIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGANOM KLATEN Astri', *Involusi Kebidanan*, 9(2), pp. 88–99.
- Wijayanti, I. T. *et al.* (2017) 'Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Tm Iii Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan', *maternal*, 2(1), pp. 16–24.
- Yanuaringsih, G. P., Nasution, A. S. and Aminah, S. (2020) 'Efek Seduhan Jahe Sebagai

Anti Muntah Pada Perempuan Hamil Trimester Pertama', *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 3(2), pp. 151–158. doi: 10.33368/woh.v0i0.317.

Yuni, R. and Sulidah (2018) 'Analisis Motivasi Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Daerah Pesisir Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Amal Kota Tarakan', *Journal of Borneo Holistic Health*, 1(2), pp. 217–229.

Yusnidar, Y. and Suriati, I. (2021) 'Pengaruh kelas ibu hamil pada ibu primigravida terhadap pengetahuan tentang perawatan kehamilan', *jurnal JKFT*, 6(1), pp. 1–6.